

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik menyangkut kehidupan spiritual intelektual atau kemampuan terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman yang maju seperti sekarang ini.

Pengaruh dunia pendidikan kita sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan secara langsung pada kehidupan kelompok masyarakat, terutama dalam kehidupan individu itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan itu harus dapat mengembangkan potensi, menumbuhkan pengetahuan dan dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk menggali potensi dan mengembangkan dirinya secara optimal. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin hari semakin berkembang, maka pedoman pembelajaran yakni kurikulum perlu diperbaiki dan juga disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakan upaya dalam perbaikan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk

berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Namun dalam kenyataannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai, masih ada siswa yang tidak menguasai pembelajaran.

Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi tidak hanya secara monoton dengan menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga model mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Jadi pemilihan model sangat penting untuk diperhatikan karena model adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan model pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar yang baik salah satunya didukung dalam penggunaan model yang sesuai. Model yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, sehingga akan merangsang siswa untuk aktif proses pembelajaran. Semua model pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah *Course Review Horay* dan *Talking Stick*. Kedua model tersebut merupakan model pembelajaran yang diharapkan

mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kedua model tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bakalan 02, Polokarto kelas V dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan *Talking Stick*. Berpedoman uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul:

“STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DENGAN *COURSE REVIEW HORAY* DAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI BAKALAN 02 TAHUN AJARAN 2011/2012 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada penerapan *Course Review Horay* dan *Talking Stick* pada pembelajaran matematika kelas V. Sedangkan hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar

matematika siswa kelas V SD Negeri Bakalan 02 dengan pokok bahasan ‘‘Memahami Sifat-sifat Bangun dan Hubungan Antarbangun.’’

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri Bakalan 02?
2. Lebih baik manakah hasil belajar matematika antara model pembelajaran *Course Review Horay* dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri Bakalan 02?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri Bakalan 02.
2. Untuk mengetahui lebih baik mana hasil belajar matematika antara model pembelajaran *Course Review Horay* dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri Bakalan 02.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagai alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Mengasah kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.